



**Laporan Survey Kepuasan
Dosen, Mahasiswa, dan Laboran
Departemen Kimia**

DEPARTEMEN TALK 2023



pend_kimia@uny.ac.id



pendidikankimia.fmipa.uny.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas geala izin dan limpahan karunia-Nya, sehingga kami dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas ini. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Departemen Pendidikan Kimia.

Kelancaran pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Ketua dan Sekretaris Departemen Pendidikan Kimia atas fasilitas yang diberikan
2. Himpunan Mahasiswa Kimia UNY atas kerjasama yang terjalin.
3. Bapak/Ibu Dosen, Laboran, serta Mahasiswa sebagai responden
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga laporan ini bermanfaat, khususnya bagi Departemen Pendidikan Kimia FMIPA UNY, dalam meningkatkan kualitas kinerja dan layanan kepada mahasiswa, dosen, laboran, tenaga kependidikan, mitra kerjasama, dan para pengguna lulusan.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Tim Penyusun Laporan Departemen Kimia UNY

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	2
C. Manfaat Kegiatan.....	2
BAB II METODE KEGIATAN	4
A. Mekanisme dan Rancangan	4
B. Instrumen Survei.....	4
C. Keluaran (<i>Output</i>)	4
D. Hasil (<i>Outcomes</i>)	4
BAB III DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN	5
A. Periode Februari 2023	5
B. Periode April 2023	12
1. Survei Kepuasan Dosen	12
2. Survei Kepuasan Mahasiswa.....	19
3. Survei Kepuasan Laboran	24
BAB IV PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran dan Rekomendasi.....	32
C. Rencana Tindak Lanjut	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Departemen Pendidikan Kimia Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berkomitmen untuk menyediakan layanan pendidikan dan fasilitas yang berkualitas bagi seluruh pemangku kepentingan, yaitu dosen, mahasiswa, dan laboran. Untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan semua pihak, departemen perlu mengevaluasi secara berkala tingkat kepuasan mereka. Oleh karena itu, survei kepuasan ini dirancang untuk mengumpulkan umpan balik yang mendetail mengenai berbagai aspek layanan, mulai dari kualitas pengajaran hingga fasilitas laboratorium.

Survei kepuasan ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta menilai efektivitas berbagai layanan yang disediakan oleh Departemen Pendidikan Kimia. Dengan mendapatkan informasi langsung dari dosen, mahasiswa, dan laboran, departemen dapat memahami persepsi mereka mengenai kualitas pengajaran, fasilitas laboratorium, dan dukungan administratif. Data yang diperoleh dari survei ini akan menjadi dasar dalam merumuskan strategi perbaikan yang sesuai dan mengoptimalkan pengalaman akademik di departemen.

Selain itu, survei ini juga berfungsi untuk memperkuat komunikasi antara departemen dan semua pemangku kepentingan. Mendengarkan umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan laboran memungkinkan departemen untuk membangun hubungan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan mereka. Hal ini juga menciptakan peluang untuk dialog yang lebih konstruktif dan kolaboratif, yang dapat memperbaiki suasana akademik dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan departemen.

Akhirnya, hasil dari survei kepuasan ini akan memberikan data yang berguna untuk pengambilan keputusan strategis dan perencanaan masa depan Departemen Pendidikan Kimia UNY. Dengan menganalisis umpan balik yang diperoleh, departemen dapat menyusun kebijakan dan program yang lebih efektif, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua pihak merasa puas dan mendapatkan manfaat maksimal dari layanan yang disediakan oleh departemen.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Survei Kepuasan Dosen, Mahasiswa, dan Laboran terhadap berbagai layanan di Departemen Pendidikan Kimia UNY ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kepuasan mereka terhadap berbagai layanan yang ada. Ada beberapa jenis survei yang dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu :

1. Survey Kepuasan Dosen
2. Survey Kepuasan Mahasiswa
3. Survey Kepuasan Laboran

C. Manfaat Kegiatan

Survei kepuasan Dosen, Mahasiswa, dan Laboran terhadap layanan Departemen Kimia di FMIPA UNY memberikan manfaat signifikan bagi berbagai pihak terkait:

1. Ketua Departemen: Mendapatkan data konkret untuk pengambilan keputusan strategis, identifikasi masalah, dan peluang peningkatan layanan, baik dalam aspek pengajaran, fasilitas, maupun administrasi.
2. Sekretaris Departemen: Meningkatkan efisiensi administrasi dan pengembangan prosedur berdasarkan umpan balik yang diterima, sehingga layanan administratif menjadi lebih efektif.

3. Ketua Program Studi: Memungkinkan evaluasi dan penyesuaian kurikulum serta metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen, serta meningkatkan kualitas akademik.
 4. Kepala Laboratorium: Membantu optimalisasi fasilitas laboratorium dan pengelolaan sumber daya, serta perencanaan perbaikan dan pembaharuan peralatan.
 5. Dosen: Meningkatkan pengajaran, dan mengoptimalkan lingkungan kerja, dengan memberikan umpan balik untuk penyesuaian dan perbaikan layanan di departemen.
- Secara keseluruhan, survei ini mendukung peningkatan kualitas layanan dan pengalaman akademik di Departemen Kimia FMIPA UNY.

BAB II METODE KEGIATAN

A. Mekanisme dan Rancangan

Kegiatan survei kepuasan dosen, mahasiswa, dan laboran terhadap kinerja dan berbagai layanan yang ada di Departemen Pendidikan Kimia UNY ini dilakukan dengan kerjasama antara Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMAKI) FMIPA UNY 2023 dan Departemen Pendidikan Kimia UNY yang dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Penyusunan instrumen survei yang dibuat oleh HIMAKI UNY 2023
2. Pengisian angket secara *online* yang dilaksanakan pada dua periode, yaitu periode Februari 2023 dan April 2023.
3. Analisis data dan penyusunan laporan oleh Tim Penyusun Laporan.

B. Instrumen Survei

Instrumen survei yang digunakan berupa angket yang berisi item-item pernyataan terkait kinerja dan layanan Departemen Pendidikan Kimia UNY.

C. Keluaran (*Output*)

Keluaran (*output*) yang diharapkan dari kegiatan survei ini adalah terlaksananya survei kepuasan dari dosen, mahasiswa, dan laboran Departemen Pendidikan Kimia UNY.

D. Hasil (*Outcomes*)

Dari kegiatan ini diperoleh hasil tentang tingkat kepuasan dari dosen, mahasiswa, dan laboran.

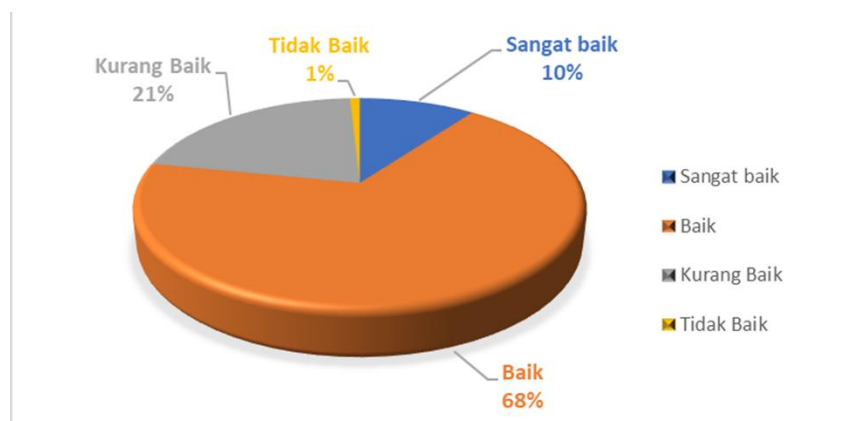
BAB III DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

Berikut deskripsi data dan pembahasan hasil survei yang dilakukan terhadap mahasiswa, dosen, dan laboran Departemen Kimia UNY. Survei diadakan selama dua periode yaitu, periode Februari 2023 (20 – 26 Februari 2023) dan periode April (10 – 16 April 2023).

A. Periode Februari 2023

Pada periode februari 2023, survei diisi oleh mahasiswa terkait dengan kepuasan terhadap Layanan Departemen Kimia UNY. Jumlah mahasiswa yang mengikuti survei adalah sebanyak 122 mahasiswa S1. Hasil survei yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas dan Layanan Laboratorium Kimia



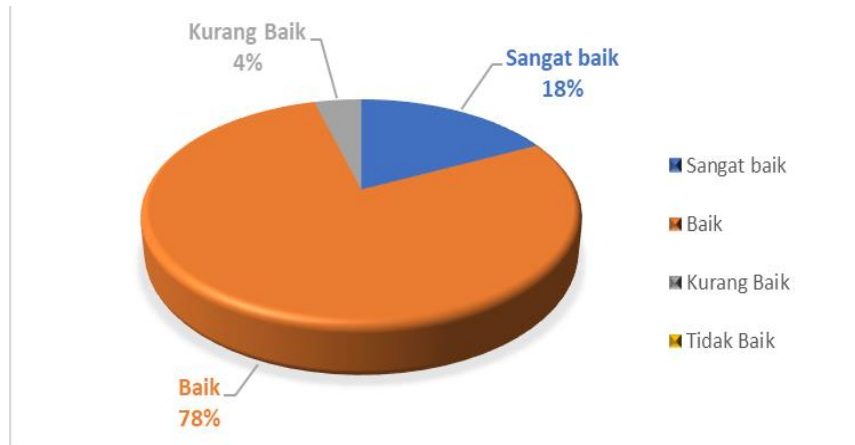
Gambar 1. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas dan Layanan Laboratorium Kimia

Hasil survei pada Gambar 1 menunjukkan bahwa fasilitas dan layanan laboratorium kimia UNY sudah baik dengan persentase sebesar 68% jumlah responden. Adapun sebesar 10% dari jumlah responden menilai sangat baik. Hal ini berarti bahwa Departemen Kimia UNY memiliki fasilitas yang memadai dan layak digunakan, serta pelayanan yang diperoleh mahasiswa di laboratorium kimia sudah baik.

Namun, terdapat 22% dari jumlah responden yang menyatakan “kurang baik” dan “tidak baik” terhadap fasilitas dan layanan laboratorium kimia. Terdapat beberapa kritik untuk melengkapi fasilitas yang belum tersedia. Oleh karena itu, Departemen

Kimia perlu untuk mendata ulang fasilitas yang sudah ada maupun yang belum ada supaya dapat ditinjau kembali terkait kelengkapan fasilitas di Departemen.

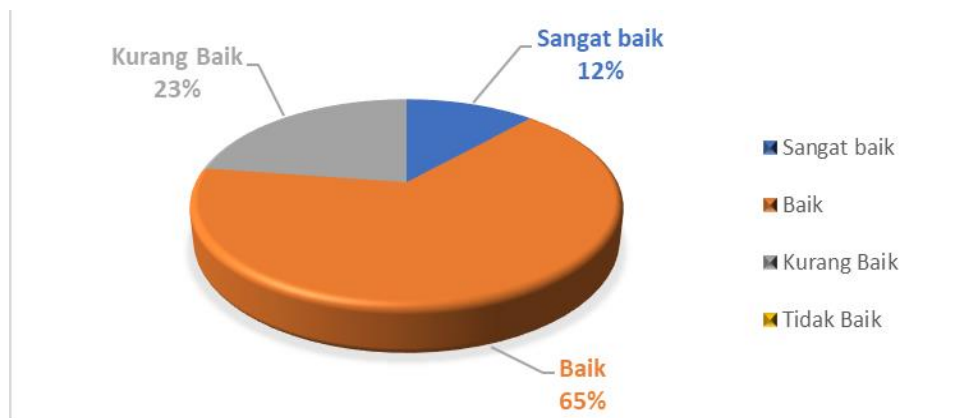
2. Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Kelas



Gambar 2. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas Kelas

Hasil survei pada Gambar 2 menunjukkan bahwa sebesar 18% dan 78% dari jumlah responden memberikan respon yang “sangat baik” dan “baik” terhadap fasilitas kelas yang dimiliki oleh Departemen Kimia UNY. Dari hasil survei dapat diketahui bahwa fasilitas kelas yang dapat digunakan oleh mahasiswa saat perkuliahan maupun kegiatan, seperti meja, kursi, papan tulis, proyektor, speaker, lampu, AC, dan sebagainya sudah cukup lengkap, memadai, dan masih layak digunakan. Walaupun demikian, terdapat 4% dari jumlah responden yang menilai bahwa fasilitas kelas masih “kurang baik”.

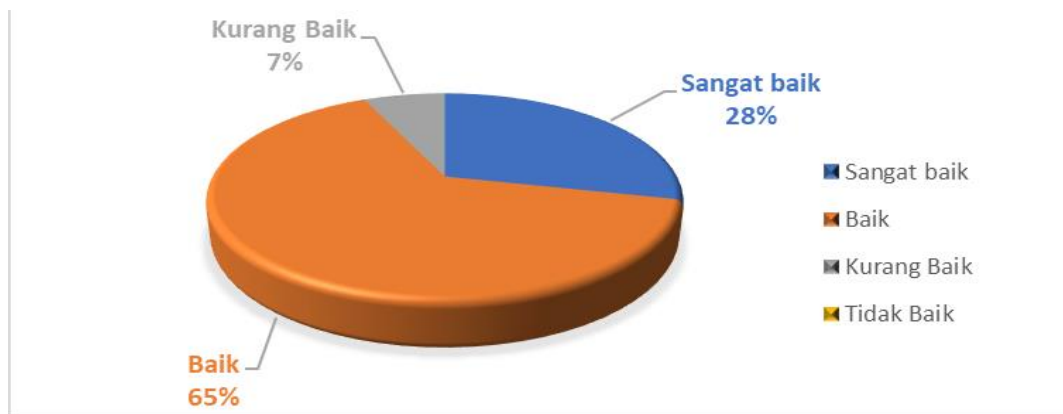
3. Kepuasan Mahasiswa terhadap Ketersediaan Buku dan Layanan Perpustakaan FMIPA UNY



Gambar 3. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Ketersediaan Buku dan Layanan Perpustakaan FMIPA UNY

Hasil survei pada Gambar 3 menunjukkan sebesar 12% dan 65% dari jumlah responden menilai bahwa ketersediaan buku dan layanan perpustakaan FMIPA UNY sudah “sangat baik” dan “baik”. Berdasarkan hasil survei, dapat dikatakan bahwa perpustakaan FMIPA UNY memiliki ketersediaan buku yang cukup lengkap guna mendukung kegiatan perkuliahan. Selain itu pelayanan di perpustakaan FMIPA UNY juga baik, terutama ketika mahasiswa ingin mengerjakan tugas perkuliahan atau mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan tugas tersebut. Namun, terdapat 23% dari jumlah responden yang memberikan respon “kurang baik”.

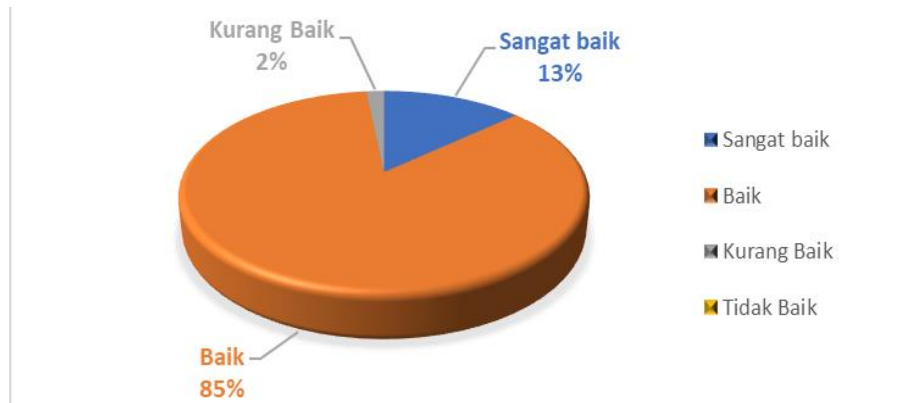
4. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Bimbingan Akademik oleh DPA



Gambar 4. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Bimbingan Akademik oleh DPA

Hasil survei pada Gambar 4 menunjukkan sebesar 28% dan 65% dari jumlah responden menilai bahwa kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan akademik oleh dosen penasehat akademik (DPA) sudah “sangat baik” dan “baik”. Adapun dalam kegiatan bimbingan akademik yang dilakukan oleh DPA meliputi bimbingan pengisian kartu rencana studi KRS, melihat dan mengevaluasi hasil studi, serta melakukan dialog dengan mahasiswa terkait tindak lanjut terkait rencana studi. Kegiatan ini dilakukan baik secara daring maupun luring. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan akademik yang dilakukan sudah cukup efektif, komunikatif, dan responsif. Walaupun demikian, terdapat 7% dari jumlah mahasiswa yang menilai layanan bimbingan DPA masih “kurang baik”.

5. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Akademik Departemen Pendidikan Kimia UNY

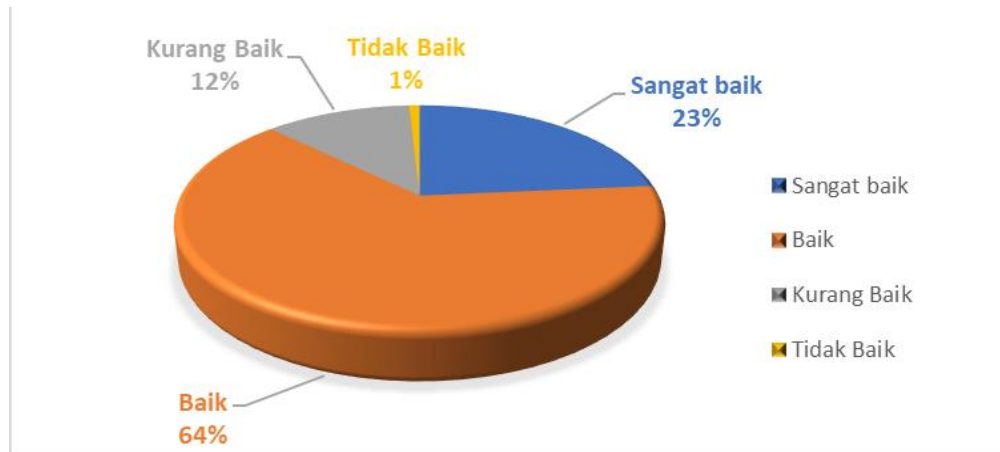


Gambar 5. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Akademik

Hasil survei pada Gambar 3 menunjukkan sebesar 13% dan 85% dari jumlah responden menilai bahwa layanan akademik departemen pendidikan kimia UNY sudah “sangat baik” dan “baik”. Departemen Pendidikan Kimia menunjukkan komitmen yang kuat dalam memberikan layanan akademik, seperti dalam mengurus administrasi tugas akhir, pengajuan surat penelitian, administrasi yudisium, dan sebagainya yang berkualitas kepada mahasiswa. Departemen juga secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah dan mengadakan kerja sama dengan institusi lain, baik di dalam maupun luar negeri. Hal ini sesuai dengan visi dan misi departemen, yaitu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial mahasiswa serta memperluas jaringan akademik mereka.

Namun, terdapat 2% dari jumlah responden yang menilai pelayanan akademik masih “kurang baik”. Kritik yang disampaikan oleh mahasiswa dalam acara Departement Talk 2023 adalah terkait keterbukaan dalam pelayanan akademik oleh pihak birokrasi. Oleh karena itu, departemen dapat meninjau kembali layanan akademik secara periodik.

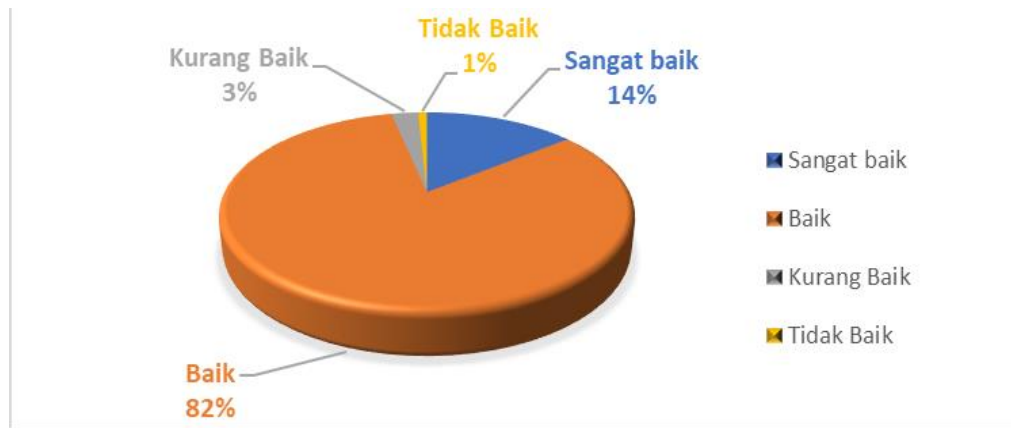
6. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Penggunaan Be Smart UNY



Gambar 6. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Penggunaan Be Smart UNY

Hasil survei pada Gambar 3 menunjukkan sebesar 23% dan 64% dari jumlah responden menilai bahwa layanan website Be Smart UNY sudah “sangat baik” dan “baik”. Website Be Smart sebagai sarana *e-learning* mahasiswa dalam perkuliahan menyediakan *course* untuk setiap mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa departemen kimia. Dalam *course* mata kuliah, mahasiswa dapat mengakses materi yang diberikan dosen. Selain itu, mahasiswa dapat mengumpulkan tugas kuliah sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan dalam menu ini. Be Smart juga dilengkapi beberapa fitur interaktif yang dapat diakses guna memudahkan mahasiswa selama proses perkuliahan. Namun, terdapat 13% dari jumlah responden yang menyatakan bahwa layanan penggunaan Be Smart masih “kurang baik” dan “tidak baik”. Untuk peningkatan website ini, Departemen Pendidikan Kimia akan melakukan monitoring secara berkala.

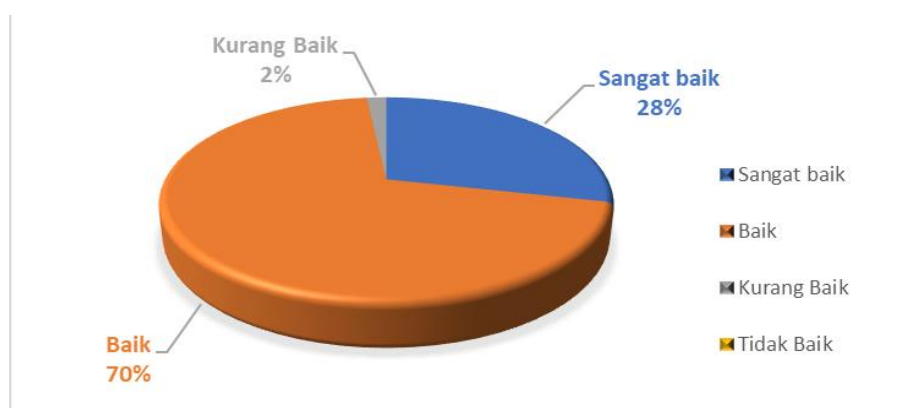
7. Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja HIMAKI UNY 2022



Gambar 7. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja HIMAKI UNY 2022

Hasil survei pada Gambar 7 menunjukkan bahwa kinerja Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMAKI) UNY 2022 sudah baik dengan persentase tertinggi sebesar 82% dari jumlah responden. Adapun sebesar 14% dari jumlah responden menilai sangat baik. Hanya 4% responden yang merasa kurang puas terhadap kinerja yang dilakukan HIMAKI 2022. Program kerja HIMAKI bertujuan untuk memfasilitasi, melayani, serta menjembatani antara mahasiswa dengan pihak birokrasi departemen, salah satu diantaranya adalah Departement Talk atau ruang dialog bagi mahasiswa dan birokrasi untuk mendiskusikan dan mengevaluasi kegiatan, fasilitas, dan layanan yang diberikan oleh Departemen Pendidikan Kimia. Selain itu, HIMAKI juga mengadakan beberapa kegiatan yang berkualitas dan aktif melibatkan mahasiswa departemen kimia. Meskipun demikian terdapat beberapa evaluasi yang perlu dibenahi dalam pelaksanaan satu periode kepengurusan.

8. Kepuasan Mahasiswa terhadap Dies Natalis Departemen Kimia UNY 2022



Gambar 8. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Dies Natalis 2022

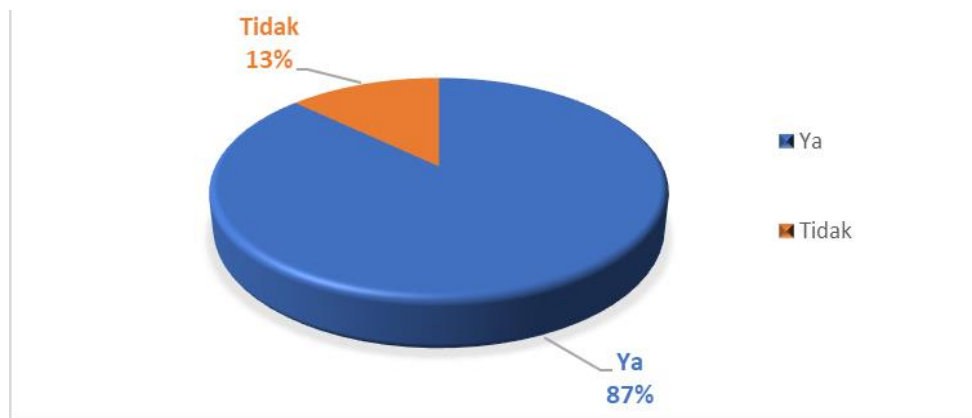
Hasil survei pada Gambar 8 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa departemen pendidikan kimia merasa puas dengan acara Dies Natalis Departemen Pendidikan Kimia 2022. Sebanyak 28% responden menyatakan bahwa acara ini dinilai sangat baik, sementara 70% lainnya menilai acara ini baik. Hanya 2% responden yang merasa kurang puas dengan pelaksanaan acara tersebut. Hasil survei tersebut mencerminkan keberhasilan kolaborasi antara panitia dan departemen dalam mengorganisasikan acara Dies Natalis yang diselenggarakan sehingga dapat meninggalkan kesan baik kepada seluruh sivitas akademika departemen kimia meskipun masih ada sedikit ruang untuk evaluasi acara.

B. Periode April 2023

1. Survei Kepuasan Dosen

Pada periode April 2023, survei diisi oleh 23 dosen Departemen Pendidikan Kimia terkait dengan kepuasan terhadap Layanan Departemen Kimia UNY. Hasil survei yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

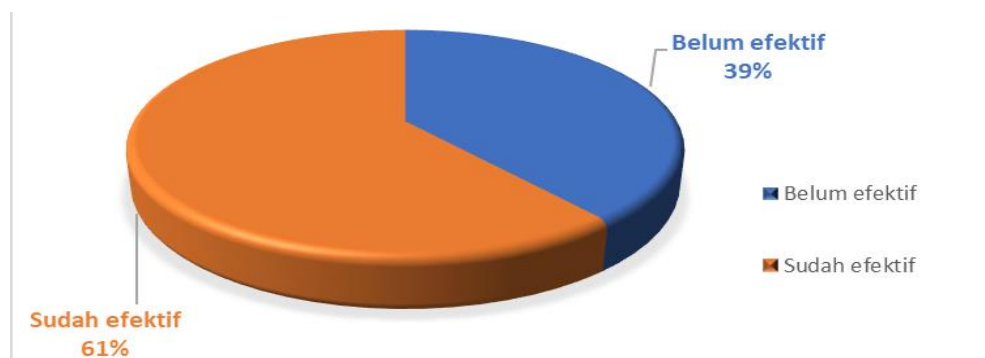
a. Kepuasan Dosen terhadap Layanan Penggunaan Be Smart UNY



Gambar 9. Hasil Kepuasan Dosen terhadap Layanan Penggunaan Be Smart UNY

Hasil survei pada Gambar 9 menunjukkan bahwa sebanyak 87% responden memberikan respon yang positif terhadap layanan penggunaan website Be Smart UNY selama proses perkuliahan. Mayoritas dosen merasa bahwa platform ini cukup membantu dalam kegiatan pembelajaran serta memiliki akses yang mudah untuk pengelolaan materi dan tugas kuliah. Namun, terdapat sejumlah 13% responden yang masih merasa kurang puas terhadap layanan Be Smart.

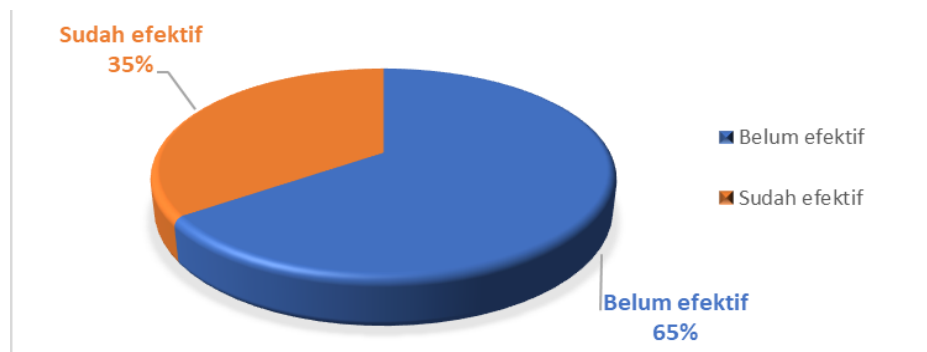
b. Kepuasan Dosen terhadap Keefektifan Media dan Metode Pembelajaran Daring



Gambar 10. Hasil Kepuasan Dosen terhadap Keefektifan Media dan Metode Pembelajaran Daring

Hasil survei pada Gambar 10 menunjukkan bahwa mayoritas dosen departemen pendidikan kimia, yaitu 61% responden menilai bahwa media dan metode pembelajaran daring yang digunakan dapat menunjang proses perkuliahan dan berjalan dengan efektif. Namun, sebanyak 39% responden masih merasa bahwa terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki sehingga proses perkuliahan dengan media dan metode pembelajaran daring ini belum efektif. Memperhatikan hasil survei, departemen perlu mengadakan evaluasi lebih lanjut dan juga penyesuaian media dan metode terhadap proses pembelajaran daring.

c. Kepuasan Dosen terhadap Sistem Pergantian Jam Perkuliahan



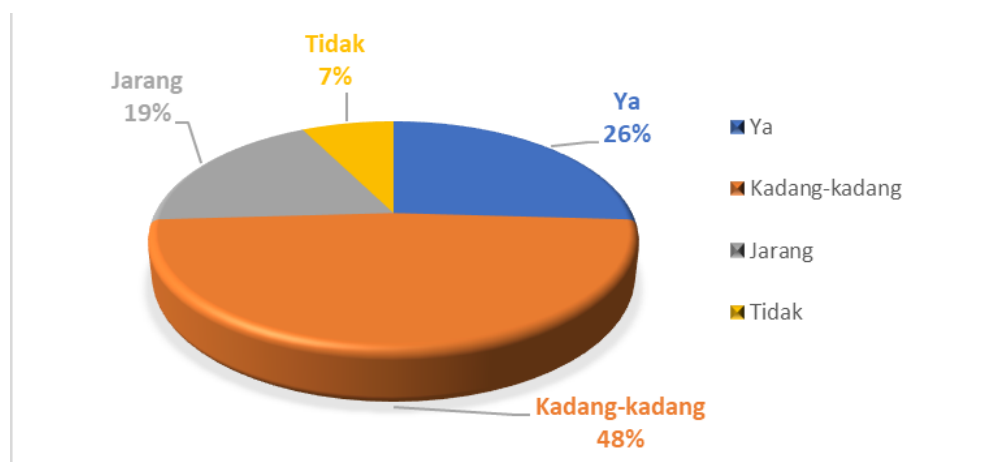
Gambar 11. Hasil Kepuasan Dosen terhadap Sistem Pergantian Jam Perkuliahan

Hasil survei pada Gambar 11 menunjukkan bahwa 65% dosen merasa pergantian jam perkuliahan belum efektif, menandakan ketidakpuasan mayoritas terhadap sistem tersebut. Hal ini bisa mengindikasikan adanya masalah dalam penjadwalan atau implementasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan dosen. Sebaliknya, 35% dosen merasa bahwa pergantian jam perkuliahan sudah berjalan dengan efektif, menunjukkan bahwa sebagian dari mereka merasakan manfaat dari sistem yang ada.

Kendala utama yang dihadapi selama perkuliahan termasuk pergantian jam yang hanya memberikan waktu 10 menit, membuat dosen dan mahasiswa merasa

terburu-buru. Selain itu, padatnya waktu dan jadwal kuliah sering kali menyebabkan tabrakan dengan kegiatan lain seperti PPG (Program Pendidikan Guru), PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), dan rapat. Kondisi ini menyulitkan pengaturan jadwal secara efektif dan mempengaruhi kelancaran proses perkuliahan. Perbedaan pandangan ini mengindikasikan ketidakseragaman dalam pengalaman dan penilaian dosen terhadap sistem pergantian jam perkuliahan, yang mungkin memerlukan evaluasi dan penyesuaian lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih memuaskan.

d. Kepuasan Dosen terhadap Keaktifan Mahasiswa Selama Proses Perkuliahan



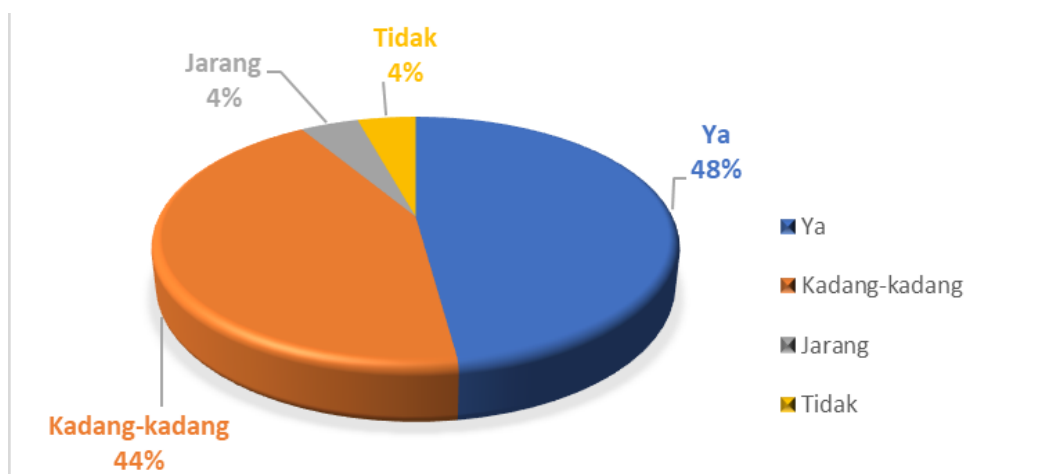
Gambar 12. Hasil Kepuasan Dosen terhadap Keaktifan Mahasiswa Selama Proses Perkuliahan

Hasil survei pada Gambar 12 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap keaktifan mahasiswa selama proses perkuliahan bervariasi. Sebanyak 48% dosen merasa mahasiswa kadang-kadang aktif selama perkuliahan, sementara 26% merasa bahwa mahasiswa sudah aktif dalam perkuliahan. Di sisi lain, 19% dosen menganggap mahasiswa jarang aktif, dan 7% merasa mahasiswa tidak aktif selama perkuliahan. Perbedaan dalam penilaian ini mencerminkan beragam pengalaman dosen terkait dengan partisipasi mahasiswa, yang mungkin

memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara konsisten.

Keluhan yang sering disampaikan oleh Bapak/Ibu Dosen saat mengajar di FMIPA UNY terkait dengan mahasiswa adalah tingkat partisipasi yang pasif. Sebagian besar mahasiswa kurang menunjukkan respons dan inisiatif dalam diskusi, sehingga keterampilan komunikasi mereka dinilai kurang memadai. Hal ini mengakibatkan perkuliahan kurang interaktif dan menghambat efektivitas proses pembelajaran. Kendala seperti kesulitan merespons dalam perkuliahan daring, terutama bagi mahasiswa yang sedang magang atau PKL, serta kuliah yang berlangsung hingga larut malam, dapat mempengaruhi tingkat keaktifan mereka. Diharapkan, ke depan mahasiswa bisa lebih aktif bertanya, berlatih mempelajari materi secara terus-menerus, dan belajar mandiri untuk meningkatkan kualitas partisipasi mereka.

e. Kepuasan Dosen terhadap Kedisiplinan Waktu

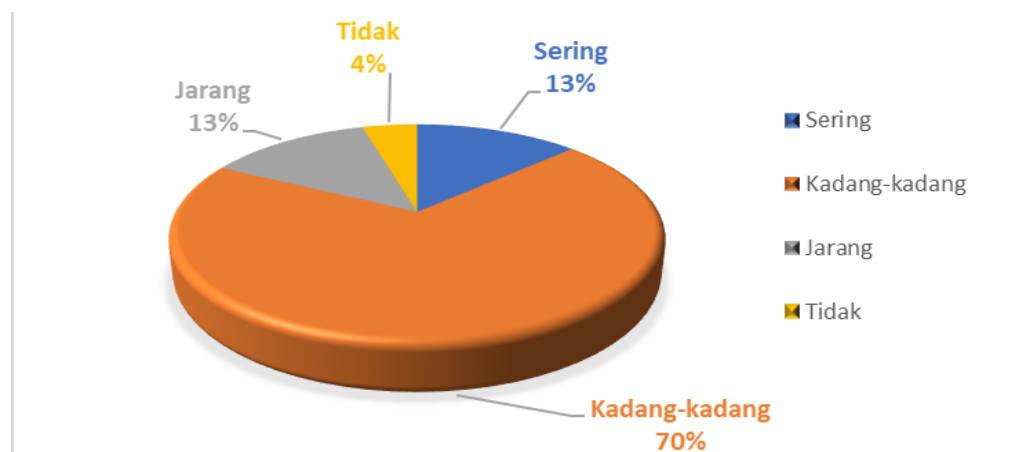


Gambar 13. Hasil Kepuasan Dosen terhadap Kedisiplinan Waktu Mahasiswa dalam Mengumpulkan Tugas

Hasil survei pada Gambar 13 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap kedisiplinan waktu mahasiswa dalam mengumpulkan tugas bervariasi.

Sebanyak 48% dosen merasa mahasiswa umumnya sudah mengumpulkan tugas tepat waktu, sementara 44% merasa mahasiswa hanya kadang-kadang memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan. Di sisi lain, 4% dosen menganggap mahasiswa jarang mengumpulkan tugas tepat waktu, dan 4% lainnya merasa mahasiswa sering tidak mengumpulkan tugas sesuai jadwal. Variasi dalam penilaian ini mencerminkan perbedaan pengalaman dosen dalam menilai kedisiplinan mahasiswa. Untuk meningkatkan efektivitas proses perkuliahan, diharapkan mahasiswa dapat menunjukkan disiplin yang lebih konsisten dan serius dalam memenuhi tenggat waktu tugas, sehingga dapat memperbaiki kualitas dan kelancaran perkuliahan secara keseluruhan.

f. Kepuasan Dosen terhadap Kedisiplinan Waktu Kedatangan Mahasiswa pada Jam Perkuliahan



Gambar 14. Hasil Kepuasan Dosen terhadap Kedisiplinan Waktu Kedatangan Mahasiswa pada Jam Perkuliahan

Hasil survei pada Gambar 14 mengungkapkan bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap kedisiplinan waktu kedatangan mahasiswa ke perkuliahan bervariasi. Sekitar 70% dosen merasa bahwa mahasiswa sering datang terlambat ke kelas, sementara 13% dosen melaporkan bahwa keterlambatan mahasiswa cukup sering terjadi. Sebaliknya, hanya 13% dosen yang merasa mahasiswa jarang terlambat,

dan 4% dosen merasa mahasiswa selalu tepat waktu. Beberapa dosen juga menyebutkan bahwa mereka mengalami masalah dengan mahasiswa yang datang terlambat secara konsisten. Dosen memberikan pesan untuk meningkatkan disiplin waktu, diharapkan mahasiswa lebih memperhatikan manajemen waktu agar dapat datang tepat waktu ke setiap sesi perkuliahan.

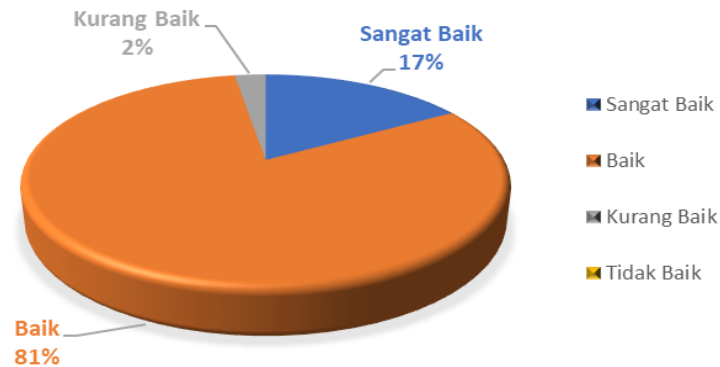
Kesimpulan dari aspirasi dosen untuk pembelajaran di Departemen Pendidikan Kimia FMIPA UNY bertujuan agar proses perkuliahan dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Para dosen berharap fasilitas yang ada ditingkatkan, terutama dengan penyediaan peralatan praktikum yang lebih lengkap dan berfungsi dengan baik. Selain itu, perbaikan dalam manajemen perkuliahan diperlukan, termasuk pembaruan bahan belajar dan konten kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan terkini di dunia luar dan kebutuhan masyarakat.

Dosen juga mengusulkan perbaikan dalam penjadwalan perkuliahan, dengan pengaturan agar mata kuliah yang sama dapat diajarkan pada hari yang sama untuk efisiensi. Selain itu, mereka menyarankan agar jumlah mahasiswa per kelas dikurangi menjadi maksimal 35 orang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengadaan dan penggunaan peralatan praktikum kimia perlu dioptimalkan.

Penjadwalan kuliah dan praktikum meskipun saat ini sudah berjalan, perlu ditinjau ulang untuk memastikan efektivitas dan kelancarannya. Diharapkan dengan langkah-langkah ini, pelaksanaan pembelajaran di Departemen Pendidikan Kimia FMIPA UNY, khususnya dalam pelaksanaan praktikum, dapat ditingkatkan melalui revisi petunjuk praktikum dan pemanfaatan instrumen kimia yang lebih optimal.

2. Survei Kepuasan Mahasiswa

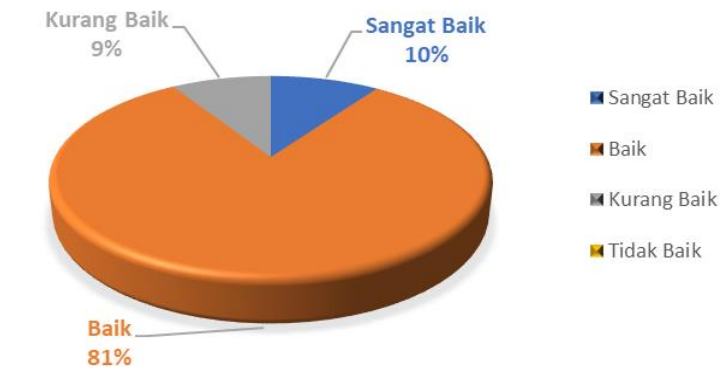
a. Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Perkuliahan



Gambar 15. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Perkuliahan

Hasil survei pada Gambar 15 menunjukkan bahwa 17% responden menilai sistem perkuliahan “sangat baik”. Adapun penilaian oleh 81% responden yang menyatakan bahwa sistem perkuliahan yang diterapkan sudah “baik”. Dengan ini, maka dapat disimpulkan yakni sistem perkuliahan yang diberlakukan efektif dan berintegritas serta *output* yang didapat juga memuaskan. Sementara itu, terdapat pula respon “kurang baik” sebesar 2% dari jumlah responden. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat permasalahan atau kekurangan yang bersifat minor dan terbatas pada sebagian kecil mahasiswa. Oleh karena itu, department tetap perlu memonitoring dan mengevaluasi sistem perkuliahan berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh mahasiswa.

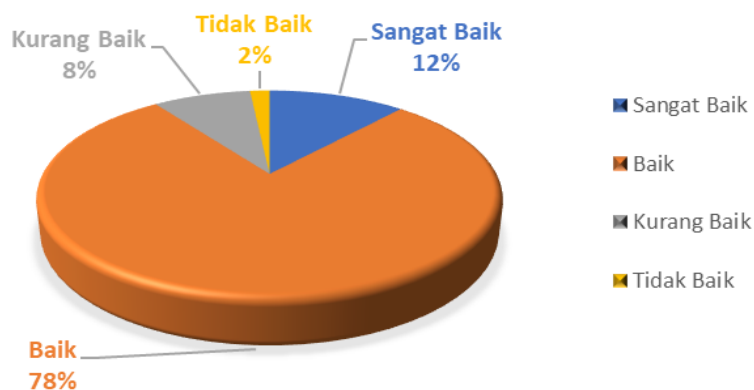
b. Kepuasan Mahasiswa terhadap Penyampaian Materi oleh Dosen



Gambar 16. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Penyampaian Materi oleh Dosen

Hasil survei pada Gambar 16 menunjukkan bahwa 10% responden menilai penyampaian materi oleh dosen sangat baik, sementara terdapat penilaian oleh 81% respon yang menyatakan jika penyampaian materi sudah baik. Namun, terdapat 9% responden yang masih merasa bahwa penyampaian materi kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara garis besar, dosen-dosen departemen pendidikan kimia sudah cukup memadai dan efektif dalam menyampaikan materi kuliah sehingga mendukung pemahaman mahasiswa, Meskipun begitu, masih terdapat ruang perbaikan mengenai cara, media, dan atau metode yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi agar dapat lebih optimal ke depannya.

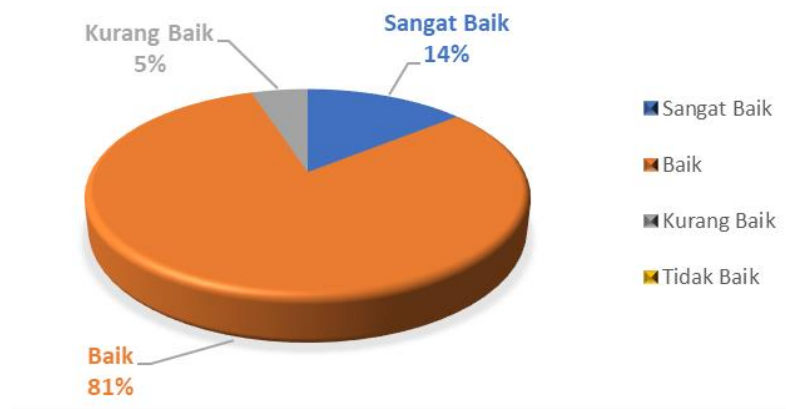
c. Kepuasan Mahasiswa terhadap Penugasan yang Diberikan Dosen



Gambar 17. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Penugasan yang Diberikan Dosen

Hasil survei pada Gambar 17 menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai bahwa penugasan yang diberikan dosen sudah baik, sementara 12% responden lain menilai sangat baik. Hal ini berarti bahwa tugas-tugas yang diberikan dapat mendukung perkuliahan dan membantu mahasiswa dalam memahami materi. Namun, terdapat 8% dan 2% responden yang menilai bahwa penugasan masih kurang baik dan tidak baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa masih ada sebagian kecil dari mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan atau merasa tugas kurang relevan dengan materi. Departemen perlu meninjau kembali variasi tugas dan beban kerja yang diberikan kepada mahasiswa agar pemberian tugas ini dapat lebih efektif dan mendukung proses pembelajaran mahasiswa.

d. Kepuasan Mahasiswa terhadap Media dan Metode Pembelajaran yang Diterapkan

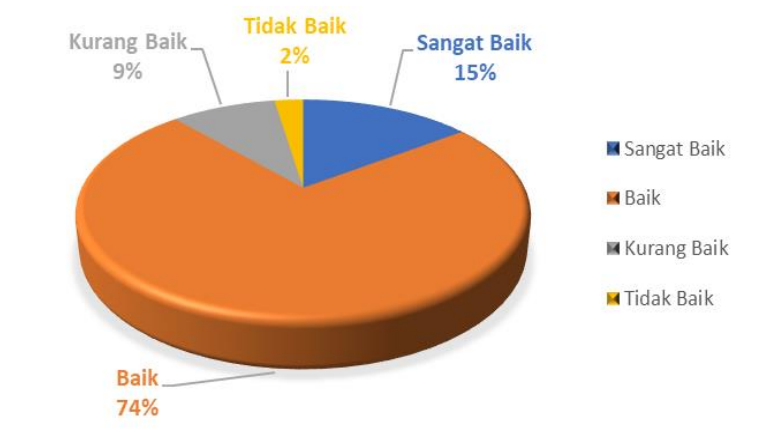


Gambar 18. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Media dan Metode Pembelajaran

Hasil survei pada Gambar 18 menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu banyak 81% responden menilai media dan metode pembelajaran yang diterapkan sudah baik, sementara 14% menilai sangat baik. Namun, terdapat 5% responden yang memberikan penilaian jika media dan metode yang digunakan masih kurang

baik. Departemen pendidikan kimia menerapkan berbagai macam media dan metode yang inovatif dan interaktif dalam proses perkuliahan, hal ini juga menyesuaikan baik bagi pembelajaran luring maupun pembelajaran daring. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa media dan metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses perkuliahan sudah berhasil memenuhi kebutuhan sebagian besar mahasiswa, tetapi masih ada ruang untuk evaluasi dan peningkatan yang dapat dilakukan oleh Departemen Pendidikan Kimia.

e. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Laboratorium dalam Menyiapkan Alat Bahan

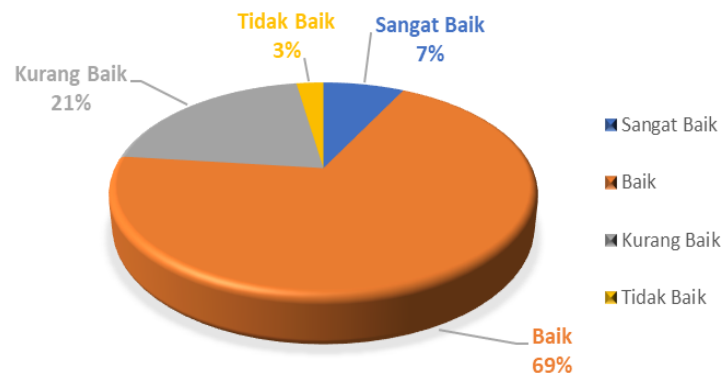


Gambar 19. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Laboratorium

Hasil survei pada Gambar 19 menunjukkan bahwa 15% responden menilai layanan laboratorium dalam menyiapkan alat dan bahan praktikum sangat baik, sementara mayoritas sebesar 74% menilai baik. Hal ini mencerminkan jika layanan laboratorium yang diberikan Departemen Pendidikan Kimia dapat memastikan ketersediaan alat dan bahan yang memadai guna mendukung kegiatan praktikum dengan baik. Namun, terdapat 9% dan 2% responden yang menilai kurang baik dan tidak baik. Kendala yang dihadapi mahasiswa biasanya adalah beberapa alat praktikum yang tidak layak pakai (sudah lama) dan pada praktikum tertentu, bahan

yang digunakan harus membeli sendiri di luar dan sulit dicari hal ini. Oleh karena itu, Departemen Pendidikan Kimia perlu mengadakan pendataan secara periodic terkait alat dan bahan di laboratorium, serta melengkapi kekurangan praktikum sesuai dengan kebutuhan.

f. Kepuasan Mahasiswa terhadap Penguasaan Materi oleh Asisten Praktikum



Gambar 20. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Penguasaan Materi oleh Asisten Praktikum

Hasil survei pada Gambar 20 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai bahwa penguasaan materi oleh asisten praktikum baik dengan presentasi sebesar 69%. Sementara, 7% responden lain menilai sangat baik. Namun, terdapat 21% dan 3% yang menilai kurang baik dan tidak baik. Hasil ini mengindikasikan apabila mahasiswa cukup terbantu dengan adanya asisten praktikum, ketika ada pertanyaan terkait praktikum, asisten praktikum dapat mendampingi dan menjawab sesuai dengan penguasaan materi yang dipahami. Evaluasi yang dapat diperhatikan berdasarkan kritik saran yang disampaikan oleh mahasiswa adalah pemerataan informasi yang diberikan dan ketidakhadiran. Maka dari itu masih ada ruang untuk perbaikan dari hasil evaluasi.

3. Survei Kepuasan Laboran

a. Keluhan dan harapan Laboran mengenai mahasiswa selama praktikum di Laboratorium Kimia FMIPA UNY

1) Konsentrasi dan Tanggung Jawab:

- Keluhan: Mahasiswa sering kali tidak fokus selama praktikum, mengganggu proses kerja, dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
- Harapan: Laboran berharap mahasiswa dapat lebih konsentrasi pada kegiatan praktikum dan menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas dengan baik.

2) Persiapan Materi:

- Keluhan: Mahasiswa sering datang ke praktikum tanpa persiapan materi yang memadai, mengakibatkan mereka tidak dapat mengikuti instruksi dengan baik.
- Harapan: Diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan materi praktikum sebelum sesi dimulai, agar mereka lebih siap dan dapat mengikuti praktikum dengan lebih efektif.

3) Penggunaan APD:

- Keluhan: Terdapat mahasiswa yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, sarung tangan, dan pelindung mata, yang berpotensi membahayakan keselamatan mereka.
- Harapan: Laboran mengharapkan mahasiswa mematuhi standar keselamatan dengan mengenakan APD yang sesuai selama praktikum untuk melindungi diri mereka sendiri dan orang lain di sekitar.

4) Kebersihan Meja Kerja:

- Keluhan: Meja kerja sering kali dibiarkan kotor dan tidak bersih setelah praktikum, yang dapat mengganggu kenyamanan dan keselamatan praktikum berikutnya.
- Harapan: Mahasiswa diharapkan lebih menjaga kebersihan meja kerja mereka selama dan setelah praktikum, serta membersihkan area kerja dengan baik sebelum meninggalkan laboratorium.

5) Disiplin Keselamatan Kerja:

- Keluhan: Kurangnya kepatuhan mahasiswa terhadap prosedur keselamatan kerja, seperti tidak mengikuti instruksi dengan tepat atau mengabaikan peraturan keselamatan.
- Harapan: Laboran berharap mahasiswa lebih mematuhi prosedur keselamatan yang telah ditetapkan untuk memastikan lingkungan praktikum tetap aman dan terhindar dari risiko kecelakaan.

6) Ketepatan Waktu:

- Keluhan: Mahasiswa sering datang terlambat ke sesi praktikum, yang dapat mengganggu jadwal dan mempengaruhi efisiensi praktikum.
- Harapan: Laboran menginginkan mahasiswa agar lebih disiplin dalam hal waktu dengan datang tepat waktu untuk setiap sesi praktikum, sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal dan efektif.

b. Kepuasan terhadap kelengkapan alat dan bahan praktikum di Laboratorium Depdik Kimia FMIPA UNY

Pendapat Bapak/Ibu Laboran mengenai kelengkapan alat dan bahan praktikum di Laboratorium Depdik Kimia FMIPA UNY mencerminkan beberapa area penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas praktikum. Berikut adalah poin-poin utama yang menjadi fokus perhatian laboran terkait perbaikan dan pengembangan fasilitas laboratorium:

- 1) Perbaikan dan Pelengkapan Alat:** Alat-alat laboratorium saat ini dianggap perlu untuk diperbaiki dan dilengkapi agar dapat berfungsi secara optimal. Perbaikan alat yang rusak dan penambahan peralatan yang kurang akan meningkatkan kualitas praktikum dan memastikan semua eksperimen dapat dilakukan dengan baik.
- 2) Inovasi Peralatan:** Inovasi dalam peralatan laboratorium diperlukan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan metode terbaru. Dengan memperbarui peralatan, laboratorium dapat menerapkan teknik terbaru dan meningkatkan efektivitas praktikum sesuai dengan standar industri.
- 3) Perawatan Rutin:** Perawatan rutin terhadap peralatan sangat penting untuk menjaga kinerja dan keandalan alat. Pemeriksaan berkala dan perawatan preventif akan mengurangi risiko kerusakan dan memastikan alat tetap dalam kondisi baik untuk digunakan.

- 4) **Pembaruan Petunjuk Kerja dan Metode:** Pembaruan petunjuk kerja atau metode praktikum diperlukan untuk menjaga efektivitas dan keselamatan selama praktikum. Revisi berkala terhadap prosedur dan metode akan memastikan bahwa mahasiswa mengikuti prosedur yang terbaru dan aman.
- 5) **Peningkatan Kualitas Praktikum:** Dengan melakukan perbaikan, pelengkapan, inovasi, dan pembaruan yang diperlukan, diharapkan kualitas praktikum di laboratorium dapat meningkat. Langkah-langkah ini akan mendukung pengalaman belajar mahasiswa dengan lebih baik, menjadikannya lebih relevan dan efektif.

c. Kendala Laboran terkait kegiatan praktikum dan penelitian selama perkuliahan

Kendala yang dihadapi oleh Bapak/Ibu Laboran selama kegiatan praktikum dan penelitian di laboratorium mencakup berbagai masalah yang mempengaruhi efektivitas dan kualitas pelaksanaan praktikum. Berikut adalah beberapa poin utama mengenai kendala yang sering dihadapi:

- 1) **Kebersihan Meja dan Kecerobohan Penggunaan Alat:** Mahasiswa sering kali kurang memperhatikan kebersihan meja kerja, yang dapat menimbulkan masalah dalam kebersihan dan keselamatan laboratorium. Selain itu, kecerobohan saat menggunakan alat laboratorium menyebabkan risiko kerusakan, seperti pecahnya alat, yang dapat mempengaruhi proses praktikum dan keselamatan.
- 2) **Kekurangan Tenaga Laboran:** Kekurangan tenaga laboran mengakibatkan kurangnya bimbingan dan supervisi yang memadai selama praktikum. Dengan tenaga laboran yang terbatas, pengawasan terhadap aktivitas praktikum menjadi kurang optimal, yang dapat memengaruhi kualitas pengalaman praktikum mahasiswa.
- 3) **Kurangnya Instrumentasi Terbaru:** Laboratorium menghadapi masalah kekurangan alat dan peralatan terbaru yang diperlukan untuk eksperimen mutakhir. Keterbatasan ini menghambat pelaksanaan eksperimen dengan teknologi terbaru dan dapat mempengaruhi kualitas dan relevansi praktikum serta penelitian.
- 4) **Jumlah Anggota Kelompok Terlalu Banyak:** Terlalu banyak anggota dalam satu kelompok praktikum mengurangi efektivitas kegiatan. Pembagian tugas

menjadi tidak optimal, komunikasi antar anggota sulit, dan bimbingan dari laboran menjadi kurang maksimal. Penyesuaian dalam jumlah anggota per kelompok diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan hasil praktikum.

d. Harapan Laboran untuk laboratorium Depdik Kimia FMIPA UNY

Harapan Bapak/Ibu Laboran untuk laboratorium Depdik Kimia FMIPA UNY mencakup berbagai aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan praktikum serta penelitian. Berikut adalah beberapa poin utama mengenai harapan tersebut:

- 1) **Modernisasi Alat dan Penambahan Stok Bahan:** Laboratorium perlu memodernisasi peralatan dengan teknologi terbaru dan alat-alat canggih, serta meningkatkan stok bahan praktikum. Hal ini, akan memastikan bahwa semua kebutuhan praktikum dan penelitian dapat dipenuhi dengan baik.
- 2) **Kelengkapan Alat Laboratorium:** Diharapkan laboratorium memiliki peralatan yang lengkap dan memadai untuk mendukung berbagai aktivitas praktikum dan penelitian. Kelengkapan alat yang baik akan mendukung pelaksanaan eksperimen dengan optimal dan sesuai dengan standar.
- 3) **Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) Laboran:** Penambahan tenaga laboran sangat penting untuk meningkatkan pengawasan dan bimbingan selama praktikum. Dengan adanya SDM laboran tambahan, proses pembelajaran dan penyelesaian masalah di laboratorium dapat lebih efektif.
- 4) **Peningkatan Standar Laboratorium:** Laboratorium diharapkan terus berbenah dan menyesuaikan fasilitas serta prosedur dengan standar laboratorium modern. Peningkatan ini bertujuan untuk mendukung pembelajaran praktikum yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan terbaru.
- 5) **Peraturan Tertulis Resmi:** Diperlukan adanya aturan tertulis resmi yang mengatur semua aspek terkait kegiatan laboratorium, seperti maintenance, pengadaan, tata tertib, dan administrasi. Peraturan ini akan membantu dalam mengelola laboratorium secara lebih terstruktur dan efisien, memastikan kegiatan berjalan dengan lancar.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Periode Februari 2023

Penilaian pada fasilitas dan layanan laboratorium kimia di UNY umumnya sudah baik, dengan 78% responden menyatakan kepuasan mereka, termasuk 10% yang menilai fasilitas dan layanan tersebut sangat baik. Namun, terdapat 22% responden yang merasa bahwa fasilitas dan layanan tersebut masih kurang memadai.

Penilaian pada fasilitas kelas di Departemen Pendidikan Kimia positif, yaitu sebagian besar responden, yaitu 18% menyatakan "sangat baik" dan 78% menilai "baik". Namun, 4% responden menilai fasilitas tersebut "kurang baik," yang mengindikasikan bahwa meskipun fasilitas umumnya memadai, masih ada aspek yang perlu ditingkatkan.

Penilaian positif terhadap ketersediaan buku dan layanan perpustakaan FMIPA UNY, dengan 12% menilai "sangat baik" dan 65% menilai "baik". Namun, terdapat 23% responden yang merasa bahwa ketersediaan buku dan layanan perpustakaan masih "kurang baik," menunjukkan adanya kebutuhan untuk peningkatan di beberapa aspek.

Penilaian terhadap layanan bimbingan akademik oleh dosen penasehat akademik (DPA) secara umum positif, dengan 28% responden menilai layanan ini sangat baik dan 65% menilai baik. Bimbingan akademik dianggap cukup efektif, komunikatif, dan responsif. Namun, 7% responden berpendapat bahwa layanan ini kurang baik.

Penilaian pada layanan akademik Departemen Pendidikan Kimia UNY mayoritas bersifat positif dengan 85% menilai baik dan 13% sangat baik.. Namun, 2% responden merasa bahwa layanan akademik masih "kurang baik," dengan kritik terkait keterbukaan birokrasi.

Penilaian pada layanan website Be Smart UNY secara umum memuaskan dengan 64% baik atau 23% sangat baik berkat fitur e-learningnya yang memadai. Namun, 13% merasa layanan tersebut masih "kurang baik" atau "tidak baik." Departemen Pendidikan Kimia akan melakukan monitoring berkala untuk meningkatkan kualitas website ini.

Penilaian terhadap kinerja Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMAKI) UNY 2022 secara umum baik oleh 82% responden dan sangat baik oleh 14% responden. HIMAKI berhasil memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dan birokrasi serta mengadakan kegiatan berkualitas. Namun, 4% responden merasa kurang puas.

Penilaian terhadap acara Dies Natalis 2022 secara umum memuaskan, dengan 28% menilai sangat baik dan 70% menilai baik. Hanya 2% responden yang merasa kurang puas. Hasil ini mencerminkan keberhasilan kolaborasi antara panitia dan departemen, meskipun ada sedikit ruang untuk evaluasi acara.

2. Periode April 2022

1. Kepuasan Dosen

Penilaian terhadap layanan penggunaan website Be Smart UNY secara umum memuaskan, dengan 87% responden memberikan respon positif. Sementara itu, 13% lainnya merasa kurang puas. Hasil ini mencerminkan keberhasilan kolaborasi antara panitia dan departemen, meskipun ada sedikit ruang untuk evaluasi acara.

Penilaian terhadap keefektifan media dan metode pembelajaran daring secara umum positif, dengan 61% responden menyatakan positif, sementara 39% lainnya merasa masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki.

Penilaian terhadap sisten pergantian jam perkuliahan umumnya kurang memuaskan dengan persentase 65% responden menilai belum efektif, sementara 35% merasa sudah berjalan efektif. Baik dosen atau mahasiswa merasa jika jeda waktu 10 menit antar mata kuliah tidak cukup dan terburu-buru.

Penilaian terhadap keaktifan mahasiswa selama proses perkuliahan secara garis besar kurang memuaskan dengan persentase tertinggi 48% responden merasa mahasiswa hanya kadang-kadang aktif. Sementara itu, 26%, 19%, dan 7% lainnya merasa mahasiswa sudah aktif, jarang aktif, dan tidak aktif saat perkuliahan berlangsung.

Penilaian terhadap kedisiplinan waktu mahasiswa dalam mengumpulkan tugas kurang memuaskan, karena mayoritas responden menilai bahwa mahasiswa kurang disiplin waktu dalam mengumpulkan tugas dengan total 52% responden menjawab kadang-kadang, jarang, dan tidak. Sementara, 48% lainnya merasa mahasiswa sudah disiplin.

Penilaian terhadap kedisiplinan waktu mahasiswa pada jam perkuliahan secara luas kurang memuaskan dengan total 87% responden menjawab kadang-kadang, jarang, dan tidak disiplin. Sementara itu, hanya 13% responden saja yang merasa mahasiswa sudah disiplin dalam jam perkuliahan.

2. Kepuasan Mahasiswa

Penilaian terhadap sistem perkuliahan secara umum positif dengan total presentase 98% menyatakan sangat baik atau baik. Sementara itu, hanya 2% yang merespon kurang baik.

Penilaian terhadap penyampaian materi oleh dosen secara garis besar memuaskan dengan total presentase 91% menyatakan sangat baik atau baik. Sementara itu, hanya 9% yang menilai kurang baik.

Penilaian terhadap penugasan yang diberikan oleh dosen secara garis besar memuaskan dengan total presentase 90% menyatakan sangat baik atau baik. Sementara itu, hanya 10% yang menilai kurang baik dan tidak baik.

Penilaian terhadap penugasan yang diberikan oleh dosen secara luas sudah memuaskan dengan total presentase 95% menyatakan sangat baik atau baik. Sementara itu, hanya 5% yang menilai kurang baik.

Penilaian terhadap layanan laboratorium dalam menyiapkan alat bahan secara umum sudah memuaskan dengan total persentase 89% menilai sangat baik atau baik. Sementara itu, 11% lainnya menilai kurang baik atau tidak baik.

Penilaian terhadap penguasaan materi oleh asisten praktikum secara garis bisa direspon positif dengan total persentase 76% memberikan nilai baik atau sangat baik. Sementara itu, 24% lainnya menjawab kurang baik atau tidak baik.

3. Kepuasan Laboran

a. Keluhan mengenai mahasiswa praktikum di Laboratorium Kimia, seperti mahasiswa tidak konsentrasi dan kurang bertanggung jawab, kurang mempersiapkan materi, tidak menggunakan APD, tidak menjaga kebersihan meja kerja, kurang disiplin dalam keselamatan kerja, dan sering terlambat.

- b. Keluhan mengenai kelengkapan alat dan bahan praktikum di Laboratorium Kimia, seperti perlu perbaikan dan perlengkapan alat, inovasi peralatan, perawatan rutin, pembaruan petunjuk kerja serta metode praktikum.
- c. Kendala laboran terkait praktikum dan penelitian secara umum adalah terkait kebersihan dan kehati-hatian mahasiswa, kekurangan tenaga laboran, kurangnya instrumentasi terbaru, serta jumlah anggota kelompok yang terlalu banyak
- d. Harapan untuk Laboratorium Kimia secara umum, yaitu modernisasi alat dan penambahan stok bahan, kelengkapan alat laboratorium, penambahan SDM laboran, peningkatan standar laboratorium, dan peraturan resmi.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada pimpinan Departemen Pendidikan Kimia UNY sebagai berikut:

1. Departemen Pendidikan Kimia UNY perlu penambahan SDM laboran untuk masing-masing laboratorium kimia.
2. Departemen Pendidikan Kimia UNY perlu mendata ulang dan melengkapi alat, bahan, serta instrumen kimia sesuai dengan kebutuhan guna menunjang kegiatan praktikum dan atau penelitian di laboratorium kimia UNY.
3. Departemen Pendidikan Kimia UNY perlu menambahkan durasi jeda waktu antar mata kuliah dari yang hanya 10 menit agar baik mahasiswa dan dosen tidak terburu-buru.

C. Rencana Tindak Lanjut

Memperhatikan temuan selama persiapan, pelaksanaan, dan analisis data survei ini maka Tim Penyusun Laporan Survei Departemen Pendidikan Kimia UNY merencanakan beberapa tindak lanjut, seperti:

1. Mengupayakan sosialisasi dari Himpunan Mahasiswa Kimia UNY yang bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Kimia UNY agar tingkat partisipasi responden meningkat.
2. Menyampaikan kepada Ketua Departemen Pendidikan Kimia UNY tentang hasil survei untuk menjadi perhatian dan ditindaklanjuti.